BAB III

SEPUTAR GERAKAN PRAMUKA

A. Sekilas Tentang Gerakan Pramuka di Indonesia

1. Istilah Gerakan Pramuka, Pramuka dan kepramukaan

Selama ini istilah Gerakan Pramuka, Pramuka serta Kepramukaan sering digunakan secara rancu, sehingga dapat mengaburkan pengertian yang sebenarnya. Maka perlu kiranya mengetahui perbedaan dari pengertia ketiganya.

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan.[37] Sedangkan **Pramuka** merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang terdiri dari anggota muda, berusia antara 7 sampai dengan 25 tahun, dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu sebagai Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega. Kelompok anggota yang lain merupakan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, Andalan, Pleatih, Pamong Saka, Staff Kwartir dan Majelis Pembimbing. Disamping itu kata Pramuka juga dapat diartikan praja muda karana, yaitu rakyat muda yang suka berkarya.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah Suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di

[37]TIM Editor KMD, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bawah tanggungjawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga serta dilaksanakan di alam terbuka dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.

2. Sifat Kepramukaan

Berdasarkan resolusi Konferensi Kepramukaan Sedunia yang diadakan di Kopenhagen Denmark pada tahun 1924, maka kepramukaan mempunyai tiga sifat atau ciri khas sebagai berikut:

a.) Nasional: yang berarti suatu organisasi yang menyelenggarakan kepramukaan di suatu negara haruslah menyesuaikan pendidikannya tersebut dengan keadaan, kebutuhan serta kepentingan masyarakat, bangsa dan negaranya.

b.) Internasional: yang berarti bahwa organisasi kepramukaan di negara manapun di dunia ini harus membina serta mengembangkan rasa persaudaraan/persahabatan antara sesama Pramuka dan sesama manusia dengan tanpa membedakan kepercayaan, agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa.

c.) Universal: bahwa kepramukaan dapat diterapkan dan dipergunakan dimana saja bangsa mana saja.[38]

3. Fungsi Kepramukaan

Dengan landasan uraian di atas, maka kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

[38]Khoirul Anam, "Dasa Darma Pramuka Indonesia Sebagai Sarana Dalam Pendidikan Bela Negara Ditinjau Dari Hukum Islam", (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Fakultas Syari'ah, Surabaya, 1995), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a.) Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda: Kegiatan menarik yaitu kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu permainan yang dimaksud harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan sekadar main-main, yang hanya bersifat hiburan saja, tanpa aturan dan tujuan, serta tidak bernilai pendidikan. Karena itu lebih tepat jika sebut dengan kegiatan menarik.

b.) Pengabdian bagi orang dewasa: Bagi orang dewasa kegiatan kepramukaan bukan lagi sebagai permainan, tapi merupakan suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa ini mempunyai kewajiban untuk secara sukarela mendarma baktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

c.) Alat bagi masyarakat dan organisasi: ini merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan organisasi untuk mencapai tujuan. Jadi kegiatan kepramukaan yang diberikan sebagai kegiatan barkala itu sekedar alat saja, dan bukan tujuan pendidikannya.[39]

4. Tujuan Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, agar supaya :

[39]Ibid, 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta: tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya, tinggi kecerdasan dan keterampilannya, serta kuat dan sehat fisiknya.
b) Menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia; sehingga menjadi angota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup serta mampu menyelanggarakan pembangunan bangsa dan negara.

Tujuan tersebut merupakan cita-cita Gerakan Pramuka. Karena itu semua kegiatan yang dilakukan oleh semua unsur dalam Gerakan Pramuka harus mengarah pada pencapain tujuan tersebut.

B. Sejarah Singkat Gerakan Kepramukaan Se-Dunia

Pada hakekatnya, dalam mempelajari serta memahami kepramukaan atau kepanduan dunia, maka kita perlu mengetahui sejarah berdirinya dan berkembangnya Gerakan Pramuka sedunia. Mempelajari dan mengetahui sejarah tersebut tidak lepas dari peran seorang tokoh yang lahir pada tanggal 22 februari 1857. Beliau adalah *Robert Stephenson Smyth* yang kemudian dikenal dengan gelar *Lord Baden Powell of Giwell,* kemudian beliau dikenal sebagai bapak pandu sedunia.

Robert Stephenson Smyth adalah anak dari seorang Profesor Geometry di Universitas Oxford yang bernama Baden Powell. Kehidupan Bapak Pandu dunia itu diwarnai berbagai kisah dan pengalaman yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh pada kegiatan kepramukaan, mulai dari kisah kecilnya yang cukup banyak dan menarik antara lain:

1. Sejak usia 3 tahun Baden Powell sudah ditinggal mati oleh ayahnya. Dengan dukungan ibundanya (Ny. Henrietta Grace Smyth) Baden Powell muda dituntun untuk dapat hidup mandiri.[40]
2. Beliau mendapat Latihan keterampilan berlayar, berenang, berkemah, dan olah raga dari kakak-kakaknya.
3. Pengalaman di India sebagai pembantu letnan Padanesimen 13 Kavalari yang berhasil mengikuti jejak kuda yang hilang dan diketemukan di atas gunung.[41] Serta keberhasilannya melatih panca indera kepada Kimball-O'Hara.
4. Pengalaman pernah terkepung oleh bangsa Boer di kota Mafeking Afrika Selatan selama 127 hari dan disana kekurangan makan.
5. Dan pernah mengalahkan kerajaan Zulu Afrika dan mengambil kalung manik-manik Raja Dini zulu.

Beberapa pengalaman semasa hidupnya tersebut kemudian ditulisnya dalam sebuah buku yang berjudul "*AIDS TO SCOUTING*". Sebenarnya buku tersebut ditujukan kepada tentara muda Inggris yang melakukan penyelidikan. Dan karena cerita yang dibukukan itu sehingga menari perhatian seorang pimpinan *Boys Brigade* di Inggris yang bernama *Mr. William Smyth* dan meminta kesediaan *Baden Powell* untuk melatih para

[40]Team DAP. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: DAP Jakarta, 18.
[41]Khoirul Anam, "Dasa Darma Pramuka Indonesia Sebagai Sarana, 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentaranya. Pelatihan itu dilakukan dalam sebuah perkemahan di Pulau *Brownsea* pada tanggal 25 Juli 1907 dengan peserta 21 pemuda dari berbagai pelosok Inggris. Karena alasan usia yang semakin bertambah, Baden Powell mengundurkan diri pada tahun 1910 dengan menyandang pangkat terakhir sebagai Letnan Jenderal. Beliau mendapat gelar *Lord* dari Raja *George* pada tahun 1929.

Awal dari kepramukaan yang dirintis oleh Baden Powell adalah dengan dirintisnya latihan kepramukaan awal pada tahun 1908. Beliau selalu menulis buku yang menceritakan pengalamannya sebagai bungkus acara latihan yang dirintisnya. Dari kumpulan tulisannya tersebut kemudian diberi berjudul "*Scouting For Boys*" yang tersebar dengan cepat ke seluruh negeri Inggirs dan sekitarnya. Seiring dengan tersebarnya buku tersebut maka menjadi akar dari pramuka berkembang dan sejak saat itu bayak berdiri *Boys Scout* yang beranggotakan pramuka laki-laki. Selanjutnya disusul dengan berdirinya organisasi kepramukaan putri yang bernama "*Girls Guides*" yang dibantu oleh *Agnes* yang merupakan adik perempuan Baden Powell, kemdian diteruskan oleh Mrs. Baden Powell.

Giliran Pramuka golongan siaga yang berdiri pada tahun 1916 dengan istilah CUB (anak serigala) dengan buku *The Jungle Book* yang berisi cerita tentang MOWGLI mengisahkan tentang seorang anak yang didik dalam rimba oleh induk serigala. Buku tersebut dikarang oleh Rudyard Kiping.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baru pada tahun 1918, Baden Powell membentuk *Rover Scout* yaitu pramuka golongan penegak yang berusia lebih dari 17 tahun. Kemudian beliau menerbitkan buku yang diterbitkan tahun 1922 yang berjudul "*Rovering to Succes*" (Mengembara Menuju Bahagia) yang berisi petunjuk dalam menghadapi hidupnya agar mencapai kebahagiaan. Tersirat bahwa seorang pemuda harus dapat melewati lima karang kehidupan, yaitu : Karang Perjudian, Karang Wanita, Karang Miras dan Rokok, Karang Ego dan Munafik, Karang tak berTuhan. Jadi dari semula Baden-Powell telah mengajarkan bahwa untuk bisa meraih keberhasilan, para pemuda harus bisa menahan diri dari berbagai macam tantangan dan rintangan.[42]

Petunjuk tentang pelaksanaan kursus pembina Pramuka mulai di luncurkan pada tahun 1914, akan tetapi rencana tersebut baru dapat terlaksana mulai tahun 1919. Pada saat itu, tempat yang digunakan sebagai sarana pendidikan Pembina Pramuka adalah *GILWEL PARK* yang terletak di *Chingford*. Tempat tersebut Baden Powell dapatkan tanah pemberian dari sahabatnya yang bernama *W.F de Bois Mac Leren*.

Untuk pertama kalinya pada tahun 1920 diselenggarakan Jambore Sedunia di arena Olympia London. Dalam acara tersebut Baden Powell mengundang pramuka dari 27 negara dan tepat dihari itu Baden Powell dinobatkan sebagi Bapak Pandu Dunia atau disebut "*Chief Scout Of The World*".

[42]Andri BOB Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka* (Bandung: Nuansa Muda, 2011), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperlancar kegiatan pramuka, maka sejak tahun 1920 dibentuklah Dewan Internasional dengan sembilan anggota dengan Biro Sekretariatnya yang berada di London Inggris. Pada tahun 1958 Biro Kepramukaan Sedunia Putera dipindahkan dari London ke Ottawa di Kanada. Pergantian tidak berhenti di sini, sepuluh tahun kemudian tepat pada tanggal 1 Mei 1968 Biro tersebut dipindahkan lagi ke Geneva di Swiss. Biro Kepramukaan putera mempunyai 5 kantor kawasan, yaitu di Swiss, Philipina, Nigiria, Costa Rica dan Mesir.[43] Sedangkan untuk Biro kepramukaan puteri tetap berada di London sampai sekarang.

C. Situasi dan Kondisi Organisasi Kepanduan Sebelum Terbentuknya Gerakan Pramuka

Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting, yang merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.[44] Maka penting sejarah kepramukaan di Indonesia ini untuk di ketahui bersama.

Barawal pada tahun 1908, seorang Mayor Jenderal Robert Baden Powell melancarkan suatu gagasan cemerlangnya tentang sebuah pendidikan di luar sekolah untuk anak-anak Inggris, warga Inggris serta anggota masyarakat Inggris yang baik sesuai dengan keadaan dan kebutuhan kerajaan Inggris Raya ketika itu. Beliau menulis "*Scouting For Bys*" sebuah buku yang berisi sebuah pengalaman di alam terbuka bersama pramuka dan

[43]Khoirul Anam, "Dasa Darma Pramuka Indonesia, 55.
[44]Ibid., 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latihan-latihan yang diperlukan pramuka.[45] Dengan buku karangannya tersebut gagasan Baden Powell yang membentuk kepramukaan itu kemudian dengan cepat menyebar dan dilaksanakan di Negara-negara lain, termasuk Belanda.

Di negara Belanda kepramukaan disebut sebagai *Padvinder*. Kemudian gagasan itu di bawa dan dilaksanakan oleh orang Belanda sampai di negara jajahannya, termasuk Indonesia. Selanjutnya Belanda mendirikan organisasi Kepramukaan di Indonesia yang bernama NIPV (*Netherland Indische Padvinder Vereniging* artinya Persatuan Pandu-Pandu Belanda). Organisasi ini didirikan dikhususkan bagi anak-anak Belanda pada tahun 1912. Organisasi baru yang berdiri pada tahun 1910 mampu bertahan hingga pecah Perang dunia I, dengan alasan NPO telah memiliki kwartir besar sendiri. Kemudian mereka mengubah nama NPO menjadi Nederlands Indische Padvinders Vereeninging (NIPV) pada tahun 1916.

Pada tahun yang sama, Sri Paduka Mangkunegara VII berencana membuat kepanduan sendiri. Rencana tersebut dapat terwujud dengan berdirinya organissasi kepanduan pertama di Nusantara yang diberi nama *Javaansche Padvinders Organisatie* (JPO). Bahwa gerakan kepanduan itu selaras dengan semangat kesatuan Nasional, terbukti dengan lahirnya Organisasi-organisasi kepanduan juga memicu gerakan-gerakan nasional yang lain, yang merupakan organisasi kepanduan kebangsaan dan semakin bertambah banyak jumlahnya. Diantara organisasi kepanduan yang ada yaitu

[45]TIM Editor KMD, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi kepanduan milik Muhammadiyah yang bernama *Padvinder* Muhammadiyah, dan pada tahun 1920 mengubah namanya menjadi *Hizbul Wathan*. Ada juga kepanduan milik Boedi Oetomo yang diberi nama *Padvinderij Nationale*, milik Syarikat Islam dengan nama *Afdeling Padvinderij* yang kemudian namanya diganti menjadi Syarikat Islam *Afdeling* Pandu (SIAP), Nationale Islamietische Padvinderij (NATIPIJ) yang berdiri berkat Jong Islamieten Bond, dan yang terakhir adalah Indinesisch Nationale Padvinders Organisatie (INPO) yang pada proses berdirinya berhutang budi pada kaum muda Indonesia.

Namun setelah tahun 1928 muncul larangan dari pemerintah Hindia Belanda terhadap organisasi Kepanduan diluar NIPV, yaitu dilarang menggunakan istilah *Padvinders* dan *Padvinderij*, maka KH. Agus Salim mengganti dengan istilah Pandu atau Kepanduan. Istilah "Pandu" dan "Kepanduan" dikemukakan pertama kali dalam kongres SIAP th. 1928 oleh KH.Agus Salim di kota Banjarnegara, Banyumas, Jawa Tengah.[46] Rasa kesatuan yang muncul dalam organisasi-organisasi kepanduan di Indonesia mulai memanifestasikan dirinya untu bergabung dalam satu wadah organisasi. 23 Mei 1928 Organisasi kepanduan Indonesia: INPO, SIAP, NATIPIJ, dan PPS (Pandu Pemuda Sumatra) membentuk PAPI : "Persaudaraan Antar Pandu Indonesia".[47] Kemudian dilanjutkan dengan munculnya Sumpah pemuda yang dicetuskan oleh Kongres pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, benar-benar menjiwai gerakan kepanduan Nasional

[46]Andri BOB Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*., 33.
[47]Team DAP, *Buku Pintar Pramuka* (Jakarta: DAP Jakarta), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia untuk brgerak lebih maju.[48] Organisasi PAPI ternyata tidak dapat bertahan lama. Pada tahun 1930 muncullah Kepanduan Bangsa Indonesia (KBI) yang merupakan gabungan dari organisasi kepanduan *Indonesische Padvinders Organisatie* (INPO), Pandu Kesultanan (PK), dan Pandu Pemuda Sumatra (PPS).[49]

Selama kurun waktu dari tahun 1928 sampai 1935, organisasi-organisasi Kepanduan yang merintis lahirnya Gerakan Pramuka di Indonesia menjadi berkembang semakin banyak, baik didasarkan pada azas kebangsaan maupun keagamaan. Nama-nama organisasi Kepanduan yang berazas kebangsaan antara lain seperti: Pandu Indonesia (PI), Padvinders Organisatie Pasundan (POP), Pandu Kesultanan (PK), Sinar Pandu Kita (SPK) dan Kepanduan Rakyat Indonesia. Kepanduan yang berazaskan Agama: Pandu Ansor, Al Wathoni, Hizbul Wathan, Kepanduan Islam Indonesia (KII), Islamitische Padvinders Organisatie (IPO), Tri Darma (Kristen), Kepanduan Azas Katolik Indonesia (KAKI) dan Kepanduan Masehi Indonesia (KMI).[50]

Kemudian pada tahun 1938 bedirilah BPPKI yaitu Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia. Untuk memperkuat perssaudaran antar setiap organisasi kepanduan, di Yogyakarta BPPKI berencana untuk mengatur Jambore besar yaitu *All Indonesian Jamboree*. Namun kegiata tersebut mengalami beberapa perubahan rencana, baik waktu maupun kegiatan, meskipun nama yang disepakati menjadi "Perkemahan Kepanduan

[48]Khoirul Anam, "*Dasa Darma Pramuka Indonesia*, 57.
[49]TIM Editor KMD, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, 23.
[50]Team DAP, *Buku Pintar Pramuka*, 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia Oemoem"(PERKINDO) dan tanggal kegiatan juga meskipun ada perdebatan akhirnya diputuskan pada tanggal 19-23 Juli 1914.

Pengembangan Gerakan kepanduan di Indonesia sempat mengalami hambatan ketika penjajah Belanda pergi dan digantikan oleh pasukan Jepang. Pada masa Perang Dunia ke-2, pasukan jepang melakukan penyerangan terhadap Belanda di Indonesia.[51] Belanda menyerah, dan Indonesia beralih menjadi Negara jajahan Jepang. Penguasa pemerintahan Jepang memberlakukan peraturan yang ketat, diantaranya melarang keberadaan semua organisasi rakyat Indonesia termasuk Gerakan kepanduan. Menyebabkan Banyak tokoh kepanduan yang bergabung pada organisasi Seinendan, keibodan, dan Pembela Tanah Air (PETA). Meskipun ada aturan tentang penolakan organisasi oleh penguasa Jepang, akan tetapi beberapa Anggota BPPKI tetap menginginkan adanya PERKINDO II. Masa-masa isolasi justru membuat semangat anggota setiap Kepanduan sehingga terpacu menjadi semakin kuat.

Setelah satu bulan diproklamasikan kemerdekaan Indonesia, diwaktu berkobarnya perang kemerdekaan, bangsa Indonesia saling bahu membahu mempertahankan kemerdekaan. Seiring dengan itu, beberapa tokoh kepanduan berkumpul di Yogyakarta dan bersepakat membentuk Panitia Kesatuan Kepanduan Indonesia. Panitia itu mempunyai tugas membentuk satu wadah organisasi kepanduan untuk seluruh bangsa Indonesia, dan segera mengadakan kongres Kesatuan Kepanduan Indinesia.

[51]Ibid, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tanggal 27-29 Desember 1945 kongres terlaksana di Surakarta dengan hasil berdirilah Pandu Rakyat Indonesia (PRI). Organisasi ini mendapat dukungan dari para tokoh dan segenap pimpinan serta dikuatkan dengan "Janji Ikatan Sakti". Lalu pemerintah RI mengakui bahwa PRI adalah satu-satunya organisasi Kepanduan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri PP dan K No. 93/Bag. A tertanggal 1 Pebruari 1947.[52]

Terdapat banyak kesulitan yang harus dihadapi PRI, karena agresi Belanda untuk menjajah kembali ke Indonesia akibatnya semua bentuk organisasi Kepanduan dilarang keberadaannya. Kondisi seperti itu malah mendorong berdirinya organisasi Kepanduan yang lain Seperti: KPI (Kepanduan Putera Indonesia), PPI (Pandu Puteri Indonesia) serta KIM (Kepanduan Indonesia Muda). Kemudian pada tanggal 20-22 Januari 1950, PRI kembali mengadakan Kongres ke-2 di Yogyakarta. Kongres tersebut dapat terlaksana setelah Belanda berhasil dikalahkan oleh Bangsa Indonesia. Kongres itu memutuskan menerima konsepsi untuk menghidupkan kembali organisasi Kepanduan masing-masing yang sempat Non-aktif. Maka PRI bukan lagi merupakan satu-satunya organisasi Kepanduan di Indonesia dan dicabutlah Surat Keputusan Menteri PP dan K No. 93/Bag.A tertanggal 1 Pebruari 1947. Kemudian sebagai gantinya diterbitkanlah Surat Keputusan Menteri PP dan K No. 2344/Kab. tertanggal 6 September 1953. Akibatnya, kembali bermunculan berbagai organisasi kepanduan seperti: HW, SIAP, Pandu Indonesia, Pandu Kristen, Pandu Ansor, KBI dll. Menjelang tahun

[52]Ibid, 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1961 kepanduan Indonesia telah terpecah-pecah hingga mencapai lebih dari 100 organisasi kepanduan di seluruh Indonesia.

Dan selanjutnya pada tanggal 16 September 1953, tepat sepuluh hari setelah SK Menteri PP dan K diterbitkan, wakil-wakil organisasi Kepanduan mengadakan konferensi di Jakarta dengan menghasilkan keputusan berdirinya IPINDO (Ikatan Pandu Indonesia) sebagai federasi. Bahkan IPINDO berhasil menjadi anggota Pandu Dunia, yang merupakan gabungan dari organisasi Kepanduan putera sedangkan organisasi kepanduan puteri terbagi ke dalam dua federasi yaitu: POPPINDO (Persatuan Organisasi Pandu Putri Indonesia) berdiri pada tahun 1954 dan PKPI (Persatuan Kepanduan Putri Indonesia). Suatu kondisi yang melemahkan nilai persautuan dan kesatuan di dalam perkumpulan organisasi Gerakan kepanduan di Indonesia. Kemudian ketiga federasi tersebut melebur menjadi satu yaitu Persatuan Kepanduan Indonesia (PERKINDO). Sedangkan organisasi Kepanduan yang bergabung ke dalam PERKINDO hanya 60 dari 100 organisasi dengan 500.000 anggota. Disamping itu, ternyata sebagian dari 60 organisasi kepanduan yang tergabung dalam PERKINDO tersebut juga berada di bawah organisasi politik atau organisasi massa yang satu sama lain berbeda paham dan prinsipnya.

Sebagai upaya untuk mengatasi keadaan yang tidak kondusif dalam gerakan Kepanduan, PERKINDO membentuk sebuah panitia untuk memikirkan jalan keluarnya. Panitia tersebut menyimpulkan bahwa Kepanduan di Indonesia lemah dan terpecah-pecah serta terpaku pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cengkraman gaya tradisional Kepanduan Inggris. Hal ini disebabkan pola pendidikan Gerakan Kepanduan Indonesia belum disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bangsa Indonesia. Akibatnya Gerakan Kepanduan di Indonesia kurang mendapat tanggapan dari bangsa dan masyarakat Indonesia bahkan Kepanduan hanya terdapat pada lingkungan masyarakat yang sudah mengenal pendidikan barat saja. Kelemahan Gerakan Kepanduan Indonesia itu mau dipergunakan oleh pihak komunis sebagai alasan untuk memaksa Gerakan kepanduan di Indonesia menjadi gerakan pioner muda seperti yang terdapat di Negara-negara komunis.[53]

Keinginan pihak komunis berhasil ditentang oleh kekuatan Pancasila dalam tubuh PERKINDO.[54] Dengan bantuan dari perdana menteri Djuanda maka tercapailah perjuangan untuk mempersatukan organisasi kepanduan kedalam satu wadah Gerakan Pramuka melalui Keputusan Presiden RI No. 238 Tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka yang ditetapkan pada tanggal 20 Mei 1961 dan ditanda tangani oleh Ir. Djuanda selaku pejabat mandataris Presiden RI, karena pada saat yang bersamaan Presiden Soekarno sedang berkunjung ke negeri Jepang.

D. AD/ART Gerakan Pramuka

Faktor-faktor yang melatar belakangi penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (SK Kwarnas NOMOR:

[53]Khoirul Anam, "*Dasa Darma Pramuka Indonesia*, 58.
[54]TIM Editor KMD, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11/Munas/2013 Tahun 2013) ialah:[55] Jiwa ksatria yang patriotik serta semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang adil, makmur material maupun spiritual yang beradab. Kesadaran akan sikap bertanggungjawab atas kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dan sebuah upaya pendidikan bagi kaum muda melalui kepramukaan dengan sasaran meningkatkan sumber daya kaum muda dalam mewujudkan masyarakat madani serta guna melestarikan keutuhan:

- Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Ideologi Pancasila
- Kehidupan rakyat yang rukun dan damai
- Lingkungan hidup di bumi nusantara.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, memiliki beberapa Fungsi antara lain: berfungsi sebagai landasan hukum dalam pengambila kebijakan dalam Gerakan Pramuka serta dapat berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

Pada pasal 1 dari AD Gerakan Pramuka yaitu berisi tentang Organisasi ini bernama Gerakan Pramuka yaitu Gerakan Kepanduan Praja Muda Kerana. Gerakan Pramuka didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan dan ditetapkan dengan Keputusan Presiden No. 238 tahun 1961 yang di tetapkan pada tanggal 20 Mei 1961. Gerakan Pramuka merupakan kelanjutan dan pembaharuan dari Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia.

[55]KEPUTUSAN MUSYAWARAH NASIONAL GERAKAN PRAMUKA 2013 NOMOR: 11/Munas/2013, TENTANG ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan Gerakan Pramuka yaitu mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimana dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi:

1. Memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.[56]
2. Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri dan bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara. Memiliki kepedulian terhadap sesame hidup serta alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional.

Gerakan pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan sertamembangun dnia yang lebih baik.[57]

Sifat gerakan pramuka:

1. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan Agaman.[58] Dalam hal ini gerakan pramuka mempunyai asas yang mirip dengan keyakinan dalam agama islam, bahwa tidak ada paksaan dalam meyakini Islam. Seperti firman Allah:

[56]Pasal 3 AD Gerakan Pramuka.
[57]Pasal 4 AD Gerakan Pramuka.
[58]Pasal 6 AD Gerakan Pramuka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

لاَإِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَد تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَن يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِن بِاللهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لاَ انْفِصَامَ لَهَا وَاللهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ .

"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya dia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."[59]

Dalam ayat lain Alloh berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوْبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوْا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللهِ أَتْقَكُمْ إِنَّ اللهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, serta menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kalian saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah ialah orang yang paling takwa. Sesunggguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.[60]

2. Geraka Pramuka bukan gerakan sosial politik, bukan bagian dari organisasi sosial politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis
3. Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya, untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya.[61]

Dalam pasal 7 AD Gerakan Pramuka berisi tentang Nilai kepramukaan mencakup:

1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kecintaan pada alam dan sesama manusia

[59]Al-Qur'an, 2(Al-Baqarah): 256.
[60]Al-Qur'an, 49(Al-Hujurat): 13.
[61]Pasal 6 AD Gerakan Pramuka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kecitaan pada tanah air dan bangsa
4. Kedisiplinan, keberanian dan kesetiaan
5. Tolong-menolong
6. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
7. Jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat
8. Hemat, cermat dan bersahaja
9. Rajin, terampil dan gembira, dan
10. Patuh dan suka bermusyawarah.[62]

Pasal 8 berisi tentang prinsip dasar kepramukaan yang meliputi:

1. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya
3. Peduli terhadap diri pribadinya, dan
4. Taat kepada kode kehormatan pramuka.[63]

Metode kepramukaan adalah metode belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui:

1. Pengamalan kode kehormatan pramuka
2. Belajar sambil melakukan
3. Kegiatan berkelompok, bekerjasama dan berkompetisi
4. Kegiatan yang menarik dan menantang
5. Kegiatan di alamterbuka
6. Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan

[62]Pasal 7 AD Gerakan Pramuka.
[63]Pasal 8 AD Gerakan Pramuka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Penghargaan berupa tanda kecakapan, dan
8. Satuan terpisah antara putra dan putri.[64]

Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan maka digunakan sistem among. Sistem among merupakan proses pendidikan kepramukaan yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia.[65] Sistem among dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan: di depan menjadi teladan, di tengah membangun kemauan, dan di belakang mendorong dan memberikan motivasi kemandirian.

Pasal 1-10 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka merupakan pasal yang harus diketahui dan difahami secara sungguh-sungguh karena pasal-pasal tersebut merupakan pedoman pokok dari Gerakan Pramuka. Anggaran Rumah Tangga merupakan pedoman operasional Gerakan Pramuka dalam pengelolaan menuju tercapainya tujuan Gerakan Pramuka.[66]

[64]Pasal 9 AD Gerakan Pramuka.
[65]Pasal 10 AD Gerakan Pramuka.
[66]TIM Editor KMD, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id